

**DAMPAK MIGRASI TENAGA KERJA KE LUAR NEGERI
TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA AMBULU-
LOSARI-CIREBON : TINJAUAN SOSIAL BUDAYA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Sa'datul Aliyah
NIM 13230023

Dosen Pembimbing :

Dr.Hj.Sri Harini.S.Ag.M.Si
19710526 199703 2 001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-841/Un.02/DD/PP.00.9/10/2020

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK MIGRASI TENAGA KERJA KE LUAR NEGERI TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA AMBULU-LOSARI-CIREBON : TINJAUAN SOSIAL BUDAYA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SA'DATUL ALIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13230023
Telah diujikan pada : Senin, 24 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f76b3fe5c499



Penguji I
Suyanto, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f5e28888333e



Penguji II
Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f599131ebbe2



Yogyakarta, 24 Agustus 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f76bf570cdea



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Sa'datul Aliyah
NIM : 13230023
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Skripsi : Dampak Migrasi Tenaga Kerja ke Luar Negeri Terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Ambulu-Losari-Cirebon: Tinjauan Sosial Budaya.

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Yogyakarta, 17 Agustus 2020

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Prodi PMI,


Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
19710526 199703 2 001


Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP: 19810428 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sa'datul Aliyah
NIM : 13230023
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul : Dampak Migrasi Tenaga Kerja ke Luar Negeri Terhadap
Kehidupan Masyarakat Desa Ambulu-Losari-Cirebon:
Tinjauan Sosial Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan dari hasil karya dan atau bukan merupakan hasil plagiasi. Semua sumber yang dijadikan rujukan peneliti sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Sa'datul Aliyah
13230023

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sa'datul Aliyah
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 22 Oktober 1996
Fakultas/Perguruan Tinggi : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga jika dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Sa'datul Aliyah
NIM: 13230023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya ucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah

Memberikan beribu-ribu nikmat kepada hambanya

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya cintai dan saya sayangi

teruntuk:

Bapak dan Ibu tercinta

“Doa yang tiada hentinya mengalir, Kesabaran yang tiada habisnya, Ketulusan yang tak terkira kan, nilai-nilai yang selalu diajarkan dan material yang tak ada batasnya

telah mereka berikan kepada saya

“Serta kasih sayang yang selalu penuh mereka berikan sampai saat ini”



MOTTO

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَفَعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا
خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

“Orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (Seraya Berkata): Ya Tuhan Kami, tiadalah engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari azab neraka (Q.S. Ali-Imran : 191)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikah rahmat serta hidayah kepada kita semua, berkat rahmat dan hidayahNya penlis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan para umatnya hingga akhir zaman ini. Amin allahuma amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul yang penulis ajukan adalah “Dampak Migrasi Tenaga Kerja Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Desa Ambulu-Losari-Cirebon; Tinjauan Sosial Budaya”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulisan dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya S.Sos, M.Si selaku ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Para Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Khususnya Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
5. Staff dan Karyawan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Khususnya Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang sudah membantu dan mempermudah peneliti dalam melengkapi segala syarat yang di butuhkan oleh akademik.

6. Orang Tua saya tercinta Bapak Drs. Munib dan Ibu Durah, serta kakak-kakak saya Moh. Amiq Al-Fahmi dan Iim Imro'atun dan Mbak wida yang selalu mendoakan yang terbaik untuk saya, serta sabar dan tak lelah membimbing serta menguatkan saya ketika dalam kesulitan, Mimih Hab dan Bapak mail yang sudah seperti orang tua kedua bagi saya yang selalu memberikan doa di setiap sujudnya serta senantiasa memberikan dukungan disetiap langkah saya, Nok ita dan kacung Shobah terimakasih untuk keceriaannya. Keponakan-keponakan saya Dek Bening Gayatri dan Mas dion lewat keriangannya para malaikat berbicara.
7. Perangkat Desa dan warga desa Ambulu yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan belajar lebih dalam lagi tentang Perubahan sosial yang terjadi di Desa Ambulu Losari Cirebon serta selalu memberikan semangat serta motivasi kepada saya untuk selalu bisa bermanfaat bagi orang lain.
8. Sahabat-sahabat saya yang selalu menemani saya dalam berjuang menyelesaikan skripsi ini, serta yang telah memberikan semangat dan arahan, dukungan disetiap langkah yang saya ambil serta terima kasih selalu memberikan keceriaan di kehidupan saya.
9. Teman-teman seperjuangan dan semua teman-teman PMI angkatan 2013 yang selalu menyemangati dan membantu saya selama perkuliahan sampai sekarang.
10. Teman-teman KKN. Terima kasih telah menjadi teman sebulan saya dan semoga kita bisa di pertemukan kembali ketika kita sudah sukses nanti.
11. Sahabat-sahabati seperjuangan di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), sahabat-sahabati Korp Samudera, teman-teman seperjuangan di Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, teman-teman BOM-F Mitra Ummah terimakasih sudah memberi ruang untuk berproses dan terimakasih untuk kebersamaannya selama

semoga entah kapan dipertemukan kembali dalam keadaan yang lebih baik lagi dari hari ini.s

12. Tidak lupa pula peneliti sampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu melancarkan dalam pembuatan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga jasa dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti di balas oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT semoga apa yang kita lakukan menjadi amal baik dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 15 Agustus 2020

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sa'datul Aliyah
13230023

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Dampak Migrasi Tenaga Kerja ke Luar Negeri terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Ambulu-Losari-Cirebon; Tinjauan Sosial Budaya” bertujuan untuk Meneliti kehidupan sosial masyarakat desa Ambulu sehingga peneliti dapat menganalisa dan mendeskripsikan dampak apa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat desa Ambulu dengan adanya migrasi warganya yang menjadi tenaga kerja ke luar negeri. Mempelajari dan menggali informasi untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan masyarakat desa Ambulu untuk bermigrasi ke luar negeri.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Desa Ambulu kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa factor yang mempengaruhi warga bermigrasi adalah ketidakpuasan terhadap keadaan, sulitnya lapangan pekerjaan, tingkat pendidikan yang rendah dan juga rusaknya sumberdaya alam. Dampak dari migrasi tenaga kerja dapat dilihat dari pergeseran partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang menjadi partisipasi materialistik, meningkatnya tingkat ekonomi keluarga TKI dalam membiayai kebutuhan hidup, pergeseran pola asuh terhadap anak, dari peran ibu yang digantikan oleh ayah, peran ayah digantikan oleh ibu atau digantikan oleh kakek dan neneknya. Selain itu adanya migrasi juga berdampak terhadap kemampuan berpartisipasi mewujudkan kemandirian desa yaitu yaitu dengan perbaikan pemukiman, perbaikan sarana keagamaan dan penerangan jalan. Namun dampak di samping adanya dampak positif tersebut terdapat juga dampak negative yang disebabkan migrasi TKI yaitu mulai pudarnya penghormatan terhadap norma yang berlaku, anak-anak yang kekurangan perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Dari hasil dan pembahasan peneliti simpulkan bahwa migrasi tenaga kerja Indonesia berdampak cukup signifikan terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat khususnya di Desa Ambulu Losari Cirebon yang seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman.

Kata Kunci : Migrasi, Sosial Budaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Landasan Teori	18
H. Metode Penelitian	32
I. Sistematika Pembahasan	42

BAB II: GAMBARAN UMUM LETAK GEOGRAFIS, DEMOGRAFIS, GAMBARAN SISTEM SOSIAL-BUDAYA DESA AMBULU KECAMATAN LOSARI CIREBON..	44
A. Gambaran Geografis.....	44
B. Kondisi Ekonomi Sosial Budaya dan kondisi pendidikan	48
1. Kondisi Ekonomi	48
2. Kondisi Sosial Budaya	48
3. Kondisi Agama dan Pendidikan.....	51
BAB III: DAMPAK MIGRASI TENAGA KERJA INDONESIA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DESA AMBULU	57
A. Dampak Migrasi Terhadap Kemandirian Desa dan Perbaikan Pemukiman Warga.....	57
B. Dampak Migrasi TKI terhadap ekonomi Keluarga.....	62
C. Dampak terhadap Pola Asuh Anak-anak Keluarga TKI.....	68
D. Dampak terhadap Kehidupan Sosial dan Budaya Masyarakat	72
E. Pembahasan Hasil	95
BAB IV: PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110

A.Pedoman Wawancara.....	110
B. Daftar Gambar....	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP..	124



BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam menginterpretasi judul penelitian ini, yaitu : Dampak Migrasi Tenaga Kerja ke Luar Negeri Terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Ambulu-Losari-Cirebon : Tinjauan Sosial Budaya, maka kiranya perlu peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dari judul penelitian yang diangkat sebagai berikut:

1. Dampak Migrasi

Definisi dampak menurut para ahli adalah akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi (baik itu positif atau negatif) atas perilaku atau pekerjaan yang dilakukan oleh satu/sekelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu.¹

Sedangkan migrasi dalam Kamus Ilmiah Populer adalah perpindahan dari satu tempat ke tempat lain baik dalam satu negara maupun ke negara lain.² Maka yang dimaksud dengan dampak migrasi dalam penelitian ini adalah akibat atau pengaruh yang terjadi dari adanya perpindahan penduduk negara Indonesia ke negara lain.

2. Tenaga Kerja ke Luar Negeri

Tenaga kerja di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu,

¹<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-dampak-menurut-para-ahli/>
diakses pada tanggal 02 Maret 2020 pukul 21:00 WIB.

² M.Dahlan Al Barry dkk "Kamus Ilmiah Populer" (Surabaya : Arkola, 2001) hlm.469

pekerja, pegawai dan sebagainya. diartikan juga sebagai orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di luar maupun di dalam hubungan kerja.³ Tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang Indonesia yang bekerja ke luar negeri sebagai pegawai, pekerja dan melakukan berbagai pekerjaan di luar negara Indonesia.

3. Kehidupan Masyarakat

Masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama. Masyarakat itu meliputi pengelompokan-pengelompokan yang lebih kecil.⁴ Kehidupan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kehidupan kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan persatuan yang sama dan tinggal bersama dalam satu wilayah.

4. Sosial Budaya

Dalam arti luas pengertian Sosial Budaya yaitu keseluruhan dari unsur-unsur tata nilai, tata sosial, dan tata laku manusia yang saling berkaitan dan masing-masing unsur bekerja secara mandiri serta bersama-sama satu sama lain saling mendukung untuk mencapai tujuan hidup manusia dalam bermasyarakat. Istilah sosial budaya merupakan bentuk gabungan dari istilah sosial dan budaya. Sosial dalam artian masyarakat, budaya atau kebudayaan dalam arti sebagai semua hasil karya, rasa, dan

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) <https://kbbi.web.id/tenaga%20kerja> diakses pada tanggal 02 Maret 2020 pukul 23:45 WIB.

⁴ Darmansyah.M dkk “*Ilmu Sosial Dasar*” (Surabaya : Usaha Nasional , 1986) hlm.80

cipta masyarakat. Sosial Budaya dalam arti luas mencakup segala aspek kehidupan.⁵

Berdasarkan istilah-istilah di atas maka yang dimaksud dengan judul penelitian : **Dampak Migrasi Tenaga Kerja ke Luar Negeri Terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Ambulu-Losari-Cirebon : Tinjauan Sosial Budaya** adalah akibat, pengaruh yang ditimbulkan dari adanya perpindahan penduduk desa Ambulu menjadi tenaga kerja ke luar negeri sebagai pegawai, pekerja dan atau melakukan berbagai pekerjaan dalam hubungan kerja, terhadap tatanan kehidupan sosial, struktur sosial, nilai-nilai dan hasil karya, kehidupan ekonomi, keluarga, dan keagamaan masyarakat di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

B. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara berpenduduk terpadat keempat di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat. Dengan jumlah laju pertumbuhan penduduknya yang padat namun tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja yang memadai untuk warganya membuat pengangguran di Indonesia menjadi hal yang lumrah dan bukan hal yang baru. Ambruknya sistem ekonomi lokal telah menyebabkan banyak tenaga kerja di ekspor ke luar negeri.

Dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia dengan tegas disebutkan bahwa “negara Indonesia dibentuk untuk melindungi segenap tumpah darah bangsa Indonesia dan demi memajukan

⁵ Idad Suhada “*Ilmu Sosial Dasar*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm.97-98

kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa”. Dari periode ke periode pemerintah Indonesia berupaya menciptakan berbagai program peningkatan kesejahteraan. Beberapa di antaranya adalah program Bebas Tiga Buta (B3B), Wajib belajar 9 tahun, Kartu Jaminan Kesehatan, Bantuan Langsung Tunai(BLT), dan beras untuk keluarga miskin (raskin) akan tetapi program-program tersebut hanya berdampak sesaat.⁶

Krisis keuangan Asia (Krismon) diakhir tahun 1990-an merusak perkembangan ekonomi Indonesia (untuk sementara) dan menyebabkan angka pengangguran di Indonesia meningkat menjadi lebih dari 20 persen dan angka tenaga kerja yang harus bekerja di bawah level kemampuannya (*Underemployment*) juga meningkat, sementara banyak yang ingin memiliki pekerjaan yang layak namun tidak bisa mendapatkannya. Walaupun Indonesia telah mengalami pertumbuhan makro ekonomi yang kuat dan boleh dikatakan Indonesia sekarang telah pulih dari krisis tahun 1990-an. Namun dengan dengan jumlah total penduduk Indonesia yang hampir mencapai 255 juta orang, permintaan tenaga kerja dalam negeri masih belum bisa menampung semua jumlah pengangguran yang ada di Indonesia.⁷

Salah satu kebijakan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengurangi angka pengangguran di Indonesia adalah dengan membuka kesempatan kerja ke luar negeri sebagai Tenaga Kerja Indonesia. Hal ini bisa dilihat dengan adanya Undang-undang

⁶ Rr.Siti Kurnia Widiastuti, dkk “*Pemberdayaan Masyarakat Marginal*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hlm. 36-37

⁷ Ibid hlm.37

tentang ketenagakerjaan. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2004 Tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri dijelaskan: “Tenaga Kerja Indonesia yang selanjutnya disebut dengan TKI adalah setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja dan untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah”⁸.

Lebih luasnya kesempatan kerja dan syaratnya yang tidak perlu berpendidikan tinggi, membuat warga negara Indonesia, terutama bagi mereka yang hanya berpendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas/Umum (SMA/SMU) berbondong-bondong pergi bekerja ke luar negeri sebagai TKI. Berikut ini adalah data TKI yang diperoleh dari BNP2TKI :

Tabel .1
Tabel Penempatan TKI dari Tahun 2011 s/d 2014

No	Tahun	Jumlah Penempatan TKI	TKI Formal	%	TKI Informal	%
1.	2011	586.802	266.191	45	320.611	55
2.	2012	594.609	258.411	52	236.198	48
3.	2013	512.168	285.297	56	226.871	44
4.	2014	429.872	247.610	58	182.262	42

Sumber data: BNP2TKI

⁸Undang-undang Republik Indonesia nomor 39 Tahun 2004 tentang penempatan dan perlindungan TKI

Dalam penempatan TKI ke luar negeri di tahun 2014 berjumlah 429.872, Jawa Barat merupakan provinsi tertinggi dari 33 provinsi di Indonesia setelah Lombok, jumlahnya sebanyak 105,479 orang.⁹

Kabupaten Cirebon adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Cirebon juga menempati urutan keempat se-Indonesia sebagai kabupaten pemasok TKI terbanyak yang berjumlah 15.786 jiwa. Salah satu Desa kabupaten Cirebon yang mengalami fenomena migrasi TKI (Tenaga Kerja Indonesia) adalah Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

Desa Ambulu secara geografis terletak di wilayah pesisir utara Jawa Barat. banyak warga Desa Ambulu yang bermigrasi sebagai tenaga kerja ke luar negeri, sehingga berdampak terhadap pola perilaku dan budaya masyarakat. Adapun dampak-dampak yang ditimbulkan dari fenomena migrasi tenaga kerja beberapa diantaranya adalah banyak anak-anak yang secara psikologis kekurangan kasih sayang dan bimbingan dari orang tua, sedangkan jika dilihat dari segi sumberdaya manusia, juga berdampak pada pembangunan desa. Desa menjadi kehilangan banyak pemuda yang seharusnya menjadi pilar utama pembangunan desa.

Secara umum sumber kehidupan masyarakat desa Ambulu bertumpu pada sektor pertanian, buruh nelayan, buruh tani dan nelayan pemilik

⁹<http://www.bnp2tki.go.id/read/9800/Sepanjang-2014-BNP2TKI-Mencatat-Penempatan-TKI-429.872-Orang.html> diakses pada tanggal 5 maret 2020 pukul 7:22 WIB.

kapal. Namun demikian, tidak sedikit pemuda dan warga lainnya yang memilih untuk bekerja ke luar negeri. Salah satu faktor yang mempengaruhi migrasi warga desa bermigrasi ke luar negeri diantaranya adalah karena semakin mahalnya biaya kehidupan, semakin bertambahnya kebutuhan keluarga dan semakin mahalnya biaya pendidikan untuk anak. Faktor yang sangat vital adalah adanya ketidakseimbangan pertumbuhan penduduk dengan pertumbuhan ekonominya yang tidak dibarengi dengan ketersediaan lapangan kerja.

Ditinjau dari segi ekonomi, tingkat kehidupan masyarakat desa Ambulu tergolong rendah, karena dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mayoritas diantara mereka hanya bekerja sebagai buruh tani dan masih bertumpu pada hasil panen padi serta hasil pertanian lainnya seperti bawang, cabai, jagung dan juga ikan. Apalagi di saat musim kemarau datang, persawahan menjadi kering, air sulit di peroleh dan tanaman pun akhirnya menjadi mati. Selain masalah pada musim kemarau masalah lain yang dihadapi oleh masyarakat adalah pada saat musim penghujan dan air laut menjadi pasang, hal ini menimbulkan masalah untuk warga yang bekerja menjadi nelayan. Karena air tambak menjadi meluap dan ikan-ikan yang seharusnya sudah siap dipanen banyak yang hanyut terbawa arus air pasang sehingga tak jarang gagal untuk di panen. Sedangkan kebutuhan keluarga dan biaya kehidupan semakin meningkat, akhirnya kondisi tersebut mendorong warga untuk melakukan migrasi ke luar negeri demi memperoleh kehidupan yang lebih layak.

Menurut Kuntowijoyo, ada banyak faktor yang mendorong dan menyebabkan terjadinya perubahan sosial di Desa, dua di antaranya dapat dikatakan merupakan faktor terpenting yaitu masuknya pengaruh media massa, khususnya televisi (TV) ke dalam kehidupan masyarakat desa, melalui televisi masyarakat dengan mudah bersentuhan dengan budaya global, dan pengaruh aliran tenaga kerja ke luar negeri.¹⁰

Dengan adanya migrasi internasional yang dilakukan oleh sebagian besar warga masyarakat desa Ambulu, perubahan kehidupan sosial dan budaya di kalangan warga desa pun tidak terelakkan, seperti interaksi antar warga menjadi berkurang, perubahan gaya hidup, banyak pemuda yang terjerumus ke dalam pergaulan bebas, perubahan pola asuh anak, perubahan tingkat kesejahteraan ekonomi. secara fisik warga mulai berlomba-lomba membangun rumah dengan gaya dan model bangunan yang lebih modern atau lebih menyerupai bangunan-bangunan ala kota, perubahan nilai dan norma kesusilaan dan banyaknya suami atau istri yang memiliki perilaku menyimpang seperti perselingkuhan sehingga mengakibatkan tingginya angka perceraian di kalangan masyarakat.

Berdasarkan kenyataan di atas, peneliti dapat mengambil hipotesa bahwa migrasi memberi dampak terhadap kehidupan Sosial-Budaya. Adapun dampak positif yang ditimbulkan dari migrasi tersebut adalah mayoritas tingkat ekonomi keluarga migran menjadi lebih baik, banyak warga yang menguasai bahasa asing seperti bahasa korea, hongkong,

¹⁰ Kuntowijoyo, " *Demokrasi dan Budaya Birokrasi*" (Yogyakarta : Bentang, 1994) hlm.74

singapore dan bahasa Arab. Namun di samping itu juga timbul dampak negatif dari migrasi ke luar negeri seperti interaksi sosial antar warga yang semakin menurun,, maraknya perceraian anak-anak yang kekurangan kasih sayang serta pengawasan orang tua dan berubahnya gaya hidup warga ke arah yang lebih konsumtif

Hal inilah yang mendorong peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai Dampak Migrasi terhadap Kehidupan Masyarakat desa ditengah proses perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat di salah satu pedesaan di Jawa Barat. Sejauh penelusuran terhadap beberapa literatur yang ada, peneliti belum menemukan penelitian yang serupa.

B. Rumusan Masalah

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat untuk melakukan migrasi ke luar negeri?
2. Bagaimana dampak yang migrasi tenaga kerja indonesia ke luar negeri terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat desa Ambulu?

D. Tujuan Penelitian

Meneliti kehidupan sosial masyarakat desa Ambulu sehingga peneliti dapat menganalisa dan mendeskripsikan dampak apa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat desa Ambulu dengan adanya migrasi warganya yang menjadi tenaga kerja ke luar negeri. Mempelajari dan menggali informasi untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan masyarakat desa Ambulu untuk bermigrasi ke luar negeri.

E. Manfaat Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian di desa Ambulu-Losari-Cirebon, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dengan diadakannya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan khasanah bagi peneliti dan pembaca. Peneliti juga lebih memahami dan memiliki kepekaan sosial terhadap kehidupan suatu masyarakat secara mendalam baik dari segala aspek.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan memiliki manfaat bagi pemerintah kota maupun pemerintah desa dan masyarakat desa Ambulu pada umumnya agar lebih memahami dan peka terhadap apa yang terjadi dalam lingkungannya.

F. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa tinjauan pustaka terkait judul penelitian yang akan diangkat yaitu dampak migrasi tenaga kerja ke luar negeri terhadap kehidupan masyarakat sebagai objek dalam penelitian untuk memastikan ada tidaknya penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Di antara beberapa karya yang berhubungan dengan penelitian tersebut sebagai berikut:

Pertama, Skripsi karya Eli Karlina yang berjudul “*Pengaruh Bekerja di Luar Negeri terhadap Tingkat Ekonomi dan Perceraian (Studi Kasus di Desa Cikedung Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu)*”¹¹ dalam skripsinya, Eli Karlina menjelaskan tentang gambaran tingkat ekonomi keluarga setelah bekerja ke luar negeri serta pengaruhnya terhadap tingkat perceraian pada keluarga yang ditinggal bekerja ke luar negeri. Di dalam skripsi tersebut Eli juga menjelaskan bahwa bekerja ke luar negeri memang memberikan pengaruh terhadap perekonomian keluarga, ekonomi keluarga menjadi lebih sejahtera dan kebutuhan sehari-hari bisa tertutupi. Akan tetapi hal tersebut juga menjadi pemicu rusaknya keharmonisan rumah tangga sehingga mengakibatkan terjadinya perceraian dalam keluarga tersebut.

Kedua, Skripsi karya Chuswatun Khasanah yang berjudul “*Dampak Migrasi terhadap Srawung sesama umat beragama (Studi Kasus Dusun Losari I, Wukirharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta)*”¹² di dalam skripsinya dijelaskan bahwa kondisi ekonomi yang minim memperkuat adanya migrasi warga Desa ke kota yaitu karena Desakan untuk memperoleh pekerjaan yang layak guna memperbaiki ekonomi keluarga. Dalam skripsi tersebut

¹¹ Eli Karlina, *Pengaruh Bekerja di Luar Negeri terhadap Tingkat Ekonomi dan Perceraian (Studi Kasus di Desa Cikedung Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu)*, Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2016)

¹² Chuswatun Khasanah, *Dampak Migrasi terhadap Srawung Sesama Umat Beragama*, Skripsi Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2006)

juga dijelaskan fenomena migrasi ternyata membawa dampak terhadap interaksi sosial dan kepedulian terhadap budaya di kalangan masyarakat menjadi semakin mengendor. Disamping itu perpindahan penduduk juga menimbulkan perilaku individual yang berlebihan dalam diri masyarakat sehingga kepedulian dalam masyarakat tersebut menjadi menurun.

Ketiga, Skripsi yang berjudul “*Upaya Hukum terhadap Wanprestasi yang Dilakukan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri (Studi Kasus PT Dian Yogya Perdana)*” Karya Muhammad Miftahul Fikri¹³ di dalam skripsi tersebut dijelaskan Pemerintah dan Penyalur Tenaga Kerja mempunyai kewajiban dalam melindungi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang ada di luar negeri. Selain itu pemerintah juga berkewajiban memfasilitasi serta bertanggung jawab kepada semua pihak, begitu juga dengan agen penyalur tenaga kerja yang notabene sebagai wakil dari pemerintah juga berhak memfasilitasi perselisihan yang disebabkan baik oleh TKI maupun majikan di luar negeri dengan mengacu pada peraturan-peraturan atau hukum yang sesuai dengan hukum yang diatur di Indonesia.

Keempat, penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Didit Purnomo dari Fakultas Ekonomi Universitas

¹³ Muhammad Miftahul Fikri, *Upaya Hukum Terhadap Wanprestasi yang Dilakukan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri (Studi Kasus PT.Dian Yogya Perdana)*, Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2017).

Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “*Fenomena Migrasi Tenaga Kerja dan Perannya dalam Pembangunan Daerah asal : Study Empiris di Kabupaten Wonogiri*”¹⁴ hasil penelitian dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa pekerjaan di daerah asal memiliki hubungan negative terhadap niat perantau atau disebut juga migran untuk menetap di daerah rantauan.

Kelima adalah penelitian berbentuk Skripsi dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang berjudul “*Peran dan Faktor Pendorong menjadi Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus di Kabupaten Demak)*”¹⁵ di dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa tujuan ibu-ibu yang bekerja menjadi TKW di luar negeri adalah untuk memperbaiki perekonomian keluarga, membiayai kebutuhan pendidikan dan kesehatan anak. Ibu-ibu yang bekerja sebagai TKW ingin mendapatkan gaji atau upah yang lebih tinggi daripada bekerja di dalam negeri. Selain itu dalam skripsi tersebut juga dijelaskan jika keberhasilan para tenaga kerja wanita (TKW) yang bekerja di luar negeri secara ekonomis memberikan daya dorong bagi TKW di kabupaten Demak untuk meniru jejak keberhasilan orang lain yang telah

¹⁴ Didit Purnomo : Fenomena Migrasi Tenaga Kerja dan Perannya dalam Pembangunan Daerah asal : Study Empiris di Kabuoaten Wonogiri. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.10, No.1, Juni 2009, hal.84-102*

¹⁵ Irma Ariani “*Peran dan Faktor Pendorong menjadi Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus di Kabupaten Demak)*”Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013.

bekerja di luar negeri dimana dari bekerja di luar negeri diharapkan untuk dapat mencapai status sosial ekonomi yang lebih tinggi. Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang bekerja di luar negeri tidak semuanya berhasil dan sebagian kecil dari mereka mengalami permasalahan baik mendapatkan perlakuan yang tidak baik dari majikan maupun mengalami permasalahan hukum karena melakukan tindak kriminal.

Keenam, penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Eliza Umami dari Universitas Negeri Malang dengan judul “*Dampak Migrasi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di DesaBragung Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep*”¹⁶ dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa motivasi masyarakat DesaBragung menjadi TKI ke luar negeri beberapa diantaranya adalah kesempatan kerja yang rendah di daerah asal karena terbatas pada sektor pertanian saja. Selain itu karena masyarakat DesaBragung tidak lagi memiliki lahan garapan yang memadai. Upah kerja yang ditawarkan dalam bentuk mata uang asing juga menggiurkan menjadi salah satu faktor penarik masyarakat Desa Bragung untuk bermigrasi ke luar negeri.

Ketujuh, Penelitian yang dilakukan oleh Makhfudin dalam bentuk Skripsi yang berjudul “Perubahan Kondisi Sosial

¹⁶ Eliza Umami “*Dampak Migrasi Terhadap Masyarakat di Desa Bragung Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep*” Universitas Negeri Malang

Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja (TKI) di Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih untuk menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah alasan ekonomi, setelah salah satu anggota keluarga menjadi TKI terjadi perubahan kondisi sosial ekonomi yang sangat signifikan, perbedaan pendapatan antara suami dan istri pada keluarga TKI berdampak pada keutuhan rumah tangga keluarga TKI.¹⁷

Kedelapan, Penelitian yang berjudul “Dampak Remitensi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Luar Negeri Bagi Peningkatan SDM di Daerah Asal : Studi Kasus di Desa Sumuragung Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar TKI berasal dari keluarga bermata pencaharian sebagai petani dengan penghasilan rendah, para TKI pada usia produktif dengan pendidikan rendah dan keterampilan yang terbatas, aliran dana remitensi TKI luar negeri dapat dilihat dari besarnya remiten tertinggi yaitu antara Rp.2.000.000- Rp.3.000.000 juta per bulan dengan jumlah 33,33% (15 orang) sedangkan terendah kurang dari Rp.1.000.000 sejumlah 15,56% (7 orang) dengan periode pengiriman 3-4 bulan sekali, pola penggunaan remiten oleh keluarga TKI di daerah asal dapat dilihat dari sumbangan terhadap pendapatan total rumah

¹⁷ Makhfudin, “Perubahan Kondisi Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon”. *Skripsi* pada UPI Bandung, Bandung, 2011.

tangga TKI yang mencapai 71,86% dan sebagian besar dialokasikan dalam kegiatan yang bersifat konsumtif baik pangan maupun non-pangan.¹⁸

Sembilan, penelitian berbentuk skripsi dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besarnya Pengiriman Remitan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke Daerah Asal di Kabupaten Wonosobo” oleh Ana Romadlon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5 persen variabel pendapatan TKI, biaya penempatan TKI dan konsumsi keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap remitan dan sesuai hipotesis. Besarnya variasi pengaruh variabel pendapatan TKI, biaya penempatan TKI dan konsumsi keluarga dibuktikan dengan nilai R^2 0,57, dengan nilai adjusted R-squared 0,56. Menunjukkan bahwa sebesar 57,62% variasi besarnya remitan TKI dipengaruhi oleh variasi pendapatan TKI, biaya penempatan TKI dan konsumsi keluarga TKI, sedangkan 42,38% dipengaruhi oleh variasi variabel lain. Hasil regresi menunjukkan probabilitas F statisitik 0,0000 yang artinya signifikan di tingkat 5% yang berarti variabel pendapatan TKI, biaya penempatan TKI

¹⁸ Dedi Aktur Rkhman, “Dampak Remitensi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Luar Negeri Bagi Peningkatan SDM di Daerah Asal : Studi kasus di Desa Sumuragung Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.” Universitas Negeri Malang, 2009.

dan konsumsi keluarga secara simultan mempengaruhi variabel remitan.¹⁹

Sepuluh, yang kesepuluh adalah penelitian berbentuk jurnal yang ditulis oleh Choirul Hamidah yang berjudul “Dampak Remitensi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Luar Negeri pada Peningkatan Investasi Daerah Asal” pada Jurnal *Ekulibrium*, Volume 11, Nomor 2 Maret 2013²⁰. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi tertinggi adalah untuk memenuhi kebutuhan keluarga (70%) Pembelian mobil dan motor menempati urutan kedua sebesar 21%, sedangkan yang 5% untuk pembelian perabot rumah dan barang-barang elektronik, 4% dipinjam kerabat tidak dikembalikan. Pembelian barang investasi yang paling banyak dipilih adalah tanah pertanian sebesar 42%, perumahan sebesar 40%, modal usaha pembelanjaan konsumsi lebih dominan sebesar 56% dibanding pembelanjaan investasi sebesar 44% dari pendapatan total selama TKI bekerja di luar negeri. Adapun usaha yang dipilih TKI dan keluarga diantaranya pertanian, peternakan, toko kebutuhan, mini market,

¹⁹ Ana Rhomadlon *Skripsi* “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besarnya Pengiriman Remitan dari Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke Daerah Asal di Kabupaten Wonosobo” Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018

²⁰ Choirul Hamidah *Jurnal* “Dampak Remitensi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Luar Negeri pada Peningkatan Investasi Daerah Asal” Jurnal *Ekulibrium*, Volume 11, Nomor 2, Maret 2013.

showroom/rental mobil, variasi mobil, bisnis pupuk, salon kecantikan, fotocopy, warnet dll.

Dari penelitian yang berbentuk jurnal ataupun skripsi yang dijadikan kajian pustaka oleh peneliti, terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan secara jelas terdapat pada pembahasan tentang dampak migrasi tenaga kerja ke luar negeri terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat, pada penelitian sebelumnya tidak ada kajian yang membahas tentang dampak migrasi tenaga kerja ke luar negeri terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat dalam pengaruh dan peran migrasi atau perpindahan penduduk dan tenaga kerja Indonesia kebanyakan dari penelitian yang ada pembahasannya terkait dampaknya pada keharmonisan keluarga dan psikologi anak, dan dalam skripsi atau jurnal lain hanya membahas tentang perpindahan tenaga kerja dari Desa ke kota atau dari satu kota ke kota lainnya.

G. Landasan Teori

1. Teori Migrasi

a. Pengertian Migrasi

Migrasi secara umum diartikan sebagai gejala gerak horizontal untuk pindah tempat tinggal dan perpindahannya tidak terlalu dekat, melainkan melintasi batas administrasi, pindah ke unit administrasi lain, dari satu unit geografis ke unit geografis lainnya.

Migrasi atau dikenal juga dengan mobilitas penduduk dapat diartikan sebagai perubahan tempat tinggal secara permanen maupun semi permanen, tidak memberikan batasan pada jarak maupun sifat kepindahan tersebut.²¹ Dalam migrasi dikenal juga dengan jenis-jenis migrasi diantaranya : *Migrasi Internal* yang terjadi antara dua unit geografis dalam suatu negara. *Migrasi Internasional* yang terjadi antara negara satu dengan negara lain.²²

Ravenstein menguraikan pendapatnya tentang fenomena migrasi yang disusun dalam hukum-hukum migrasi yang terkenal, beberapa diantaranya adalah :

- a) semakin jauh jarak, semakin berkurang volume migran, Teori ini kemudian dikenal dengan nama “distance decay theory”
- b) setiap arus migran yang benar, akan mengakibatkan timbulnya migrasi.
- c) Wanita cenderung bermigrasi ke daerah-daerah yang dekat letaknya.
- d) adanya perbedaan desa dengan kota akan mengakibatkan timbulnya migrasi.
- e) kemajuan teknologi akan mengakibatkan intensitas migrasi.
- f) motif utama migrasi adalah ekonomi.²³

²¹ Hartomo dkk “*Ilmu Sosial Dasar*” (Jakarta : Bumi Aksara, 1997) hlm.19

²² *Ibid* hlm.23-24

²³ Wahyu “*Wawasan Ilmu Sosial Dasar*” (Surabaya : Usaha Nasional, 1986) hlm. 36

Sedangkan Everet Lee menguraikan dalam teorinya yang dikenal dengan teori dorong-tarik (Push-Pull Theory) mengemukakan bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk bermigrasi yaitu :

- a) Faktor-faktor yang terdapat di daerah asal
- b) Faktor-faktor yang terdapat di daerah tujuan
- c) Faktor-faktor rintangan
- d) Faktor pribadi

Faktor-faktor yang menjadi daya dorong beberapa diantaranya adalah : kerusakan sumberdaya alam (erosi tanah, banjir, kekeringan, guncangan-guncangan iklim, pertentangan sosial, politik, maupun agama). Adapun faktor-faktor yang mempunyai daya tarik dalam migrasi adalah penemuan sumber daya, misal pertambangan, pendirian industri-industri, keadaan iklim dan lingkungan yang menyenangkan. Di samping itu ada berbagai variabel yang mengakibatkan migrasi-tarik dan migrasi dorong. Perubahan teknologi misalnya, menggalakkan bangkitnya industri di kota-kota dan negara besar yang menarik banyak buruh dan tenaga, sebaliknya hasil teknologi baru seperti mekanisme pertanian akan menyebabkan banyak pengangguran yang mendorong migrasi ke luar pedesaan dan ke luar negeri.²⁴

²⁴ *Ibid* hlm.37-38

Banyak orang pindah ke luar daerah pedesaan karena merasa tidak kerasan di desa, merasa kesepian, sulitnya memenuhi kebutuhan hidup, sulitnya mendapat pekerjaan dan rusaknya sumberdaya alam.

c. Jenis-Jenis Migrasi

Secara garis besar proses perpindahan penduduk di Indonesia dibagi menjadi dua diantaranya:

- a.) Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota dalam suatu wilayah negara tertentu. Walaupun urutannya sangat kecil, namun dapat mempengaruhi pola distribusi penduduk secara keseluruhan.
- b.) Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang berpenduduk relatif lebih rendah, dalam satu lingkungan tertentu.

Selain jenis-jenis migrasi di atas, dikenal pula migrasi internal dan migrasi internasional. Migrasi internal terjadi antara dua unit geografis dalam satu negara. Jenis-jenis di atas pada dasarnya termasuk ke dalam migrasi internal. Migrasi internasional terjadi antar negara-negara.

Dalam migrasi Internasional dikenal konsep emigrasi dan imigrasi. Emigrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu negara-keluar negara lain dipandang dari negara asal atau pengirim, pelakunya disebut emigran.

Imigrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu ke negara ke negara dipandang dari negara penerima atau negara tujuan.²⁵

Perpindahan tersebut, adalah berpindah tempat tinggalnya atau lapangan pekerjaannya dengan maksud dan harapan adanya perubahan status dan tingkat ekonominya.

Gerak sosial perpindahan penduduk dikenal juga dengan istilah mobilitas sosial yang selanjutnya mobilitas tersebut dibedakan menjadi mobilitas horizontal dan mobilitas vertikal :

- a) *Mobilitas Horizontal* adalah gerak perpindahan atau peralihan individu atau suatu kelompok ke kelompok sosial lainnya yang sederajat yang melintasi batas-batas wilayah tertentu dalam periode waktu tertentu. Batas tertentu tersebut pada umumnya digunakan batas-batas administrasi seperti, provinsi, kabupaten, kecamatan, kelurahan dan pedukuhan. Mobilitas sosial horizontal ini bersifat sukarela dan terpaksa. Sukarela apabila perpindahan dilakukan dengan sukarela meskipun tidak mengalami perubahan pendapatan dan status sosial yang signifikan. Sedangkan terpaksa apabila perpindahan yang dilakukan secara terpaksa karena tidak adanya lahan pekerjaan di daerah asal.
- b) *Mobilitas Vertikal* adalah perpindahan individu atau kelompok dari satu kelompok ke kelompok sosial lainnya dengan melihat perubahan

²⁵ Suharto "*Stratifikasi Sosial*" (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1986) hlm.45-46

kedudukan baik perubahan ke kedudukan yang lebih tinggi maupun yang lebih rendah.²⁶

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi Migrasi

Dalam beberapa studi migrasi yang terjadi disebabkan oleh faktor ekonomi dan sulitnya mendapatkan pekerjaan dan pendapatan yang layak untuk memenuhi kualitas hidup yang layak.

Selain faktor ekonomi yang mempengaruhi keputusan seseorang bermigrasi terdapat beberapa faktor non-ekonomi lainnya seperti diantaranya :

- a) faktor-faktor sosial : termasuk keinginan untuk keluar dari lingkungan paksaan-paksaan tradisional organisasi-organisasi sosial.
- b) faktor-faktor fisik, termasuk keadaan cuaca dan bencana alam seperti banjir dan tanah longsor.
- c) faktor-faktor demografis, termasuk pengurangan tingkat kematian dan kontomitan tingginya tingkat pertumbuhan populasi di daerah pedesaan.
- d) faktor kultural, termasuk keamanan hubungan keluarga dan bujukan dari orang lain yang sudah bermigrasi lebih dulu.
- e) faktor komunikasi, sebagai hasil dari transportasi yang sudah diperbaiki, sistem-sistem pendidikan yang berorientasi kepada

²⁶ Syahrial Syarbaini dkk “*Dasar-Dasar Sosiologi*” (Yogyakarta : Graha ilmu, 2009) hlm.63-64

perkotaan dan dampak modernisasi-modernisasi pengenalan terhadap radio, televisi dan bioskop.²⁷

2. Tinjauan tentang Dampak Migrasi

Menurut Selo Sumardjan dalam buku pengantar Sosiologi menjelaskan bahwa perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.²⁸

Secara konseptual banyak bentuk dari perubahan sosial, misalnya pembagian yang dilakukan oleh Soerjono Soekanto yang membaginya menjadi tiga kelompok, yaitu:²⁹ Perubahan lambat dan perubahan cepat, perubahan kecil dan perubahan besar serta perubahan yang dikehendaki atau perubahan direncanakan dan perubahan yang tidak dikehendaki atau perubahan yang tidak direncanakan.

Perubahan sosial pada dasarnya merupakan proses yang dilalui oleh masyarakat sehingga menjadi berbeda dengan sebelumnya. Dari pengertian tersebut, tampak bahwa penanda dari perubahan sosial adalah adanya perubahan pola budaya, struktur dan perilaku sosial antar satu waktu dengan waktu lain. Adapun untuk melihat proses dan pola

²⁷ Darmansyah “*Ilmu Sosial Dasar*” (Surabaya : Usaha Nasional, 1986) hlm.39

²⁸ Elly M.Setiadi & Usma Kolip, *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya* (Jakarta: Kencana, 2011) hlm.610.

²⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.269.

perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Ambulu, peneliti menggunakan teori evolusi Harbert Spencer. Bahwa perkembangan masyarakat merupakan suatu proses pertumbuhan dan perubahan yang berkesinambungan, dapat dirunut kembali kepada pendirian penganut aliran evolusi dalam sosiologi dan psikologi. Teori klasik seperti Spencer, Durkheim, Ferdinand Tonnies, Morgan dan lain-lain merumuskan dengan tepat prinsip utama evolusi sosial ketika mereka menyatakan, pertumbuhan kualitatif.. Perubahan masyarakat melalui serangkaian tahap yang berawal dari tahap kelompok suku yang homogen dan sederhana ke tahap masyarakat modern yang kompleks. Secara garis besar perubahan sosial dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dari luar masyarakat itu sendiri. Diantara faktor yang berasal dari dalam masyarakat sendiri seperti perubahan pola kondisi ekonomi, sosial, dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.³⁰

Masyarakat berubah dari tingkat peradaban yang sederhana ke tingkat peradaban yang lebih kompleks. Transformasi antar fase ini dilihat dari tingkat hubungan sosial di mana dalam struktur masyarakat tradisional lebih banyak diwarnai oleh pola-pola sosial komunal, ke arah pola-pola yang lebih kompleks.³¹ Pembagian kerja didasarkan pada aspek senioritas bukan pada kompetensi personal.

³⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* Edisi Kedua, (Jakarta: Rajawali Press, 1989), hlm.228

³¹ Ibid hlm.285

Perubahan pasti berjalan mengarah pada pola-pola kehidupan yang ideal sebab tidak sedikit dari pola-pola perubahan justru terjebak pada perpecahan yang ditandai dengan lemahnya ikatan solidaritas sosial dan berubah menjadi pola-pola kehidupan yang individualis.³²

Beberapa faktor perubahan sosial (*promotion to change*) yang sering disebut dalam kepustakaan sosiologi antara lain:

- 1.) kontak dengan kebudayaan lain,
- 2.) sistem pendidikan yang dilaksanakan
- 3.) sikap dan motivasi masyarakat
- 4.) toleransi terhadap penyimpangan
- 5.) keterbukaan sistem stratifikasi masyarakat
- 6.) keragaman penduduk
- 7.) ketidakpuasan masyarakat terhadap keadaan.³³

Sedangkan beberapa faktor penghambat perubahan sosial (*resistence to change*) antara lain :

- 1.) keterasingan hubungan
- 2.) keteringgalan dalam ilmu pengetahuan
- 3.) sikap tradisional
- 4.) kepentingan-kepentingan khusus
- 5.) ketakutan terhadap gangguan ketentraman
- 6.) prasangka terhadap hal-hal asing
- 7.) kelakuan ideologis

³²Elly M.Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, hlm.612

³³ Ibid hlm.646-661

8.) adat istiadat dan kebiasaan tertentu.³⁴

Adapun untuk menganalisa faktor-faktor penyebab perubahan sosial secara sistematis. Faktor-faktor tersebut yaitu: keinginan-keinginan secara sadar dan secara pribadi, sikap-tindak pribadi yang dipengaruhi oleh kondisi-kondisi yang berubah, perubahan struktural dan halangan struktural, pengaruh-pengaruh eksternal, pribadi-pribadi dan kelompok menonjol, unsur-unsur yang bergabung menjadi satu, peristiwa-peristiwa tertentu dan munculnya tujuan bersama.³⁵

a. Dampak Menjadi TKI Terhadap Ekonomi

Salah satu dampak bekerja ke luar negeri di luar negeri adalah berkembangnya aset yang dimiliki oleh keluarga TKI, pendapatan, penampilan dan kepemilikan. Penduduk yang menjadi TKI mempunyai keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya dengan pendapatan yang lebih tinggi.

Pada umumnya peran para TKI adalah mendanai keperluan keluarga, menyekolahkan anak-anaknya sampai tingkat SMA/SMK bahkan juga sampai ke perguruan tinggi. Namun meski demikian pendidikan anak-anak mereka umumnya tidak terlalu tinggi kebanyakan sampai tingkat SMP/SMA dan jarang yang berkeinginan melanjutkan ke perguruan tinggi. Kemudian uang yang terkumpul juga biasanya digunakan untuk membangun rumah, serta memperbaiki kehidupan keluarga. Dengan keadaan ekonomi

³⁴ Ibid hlm.656-661

³⁵ Soerjono Soekanto, *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hlm.26

keluarga TKI yang membaik juga memunculkan sifat konsumtif, mereka membelanjakan uang yang ada untuk barang0barang yang sebenarnya belum atau bahkan tidak terlalu dibutuhkan. Rumah tempat tinggal para pekerja migran biasanya menjadi sangat megah sudah jarang dijumpai rumah gebyok atau rumah joglo.³⁶

Selain itu setelah bekerja hasil yang diperoleh biasanya juga digunakan untuk membeli aset seperti sawah, tambak, atau diinvestasikan untuk membuka usaha. Rumah megah, perabotan mewah dan kepemilikan kendaraan juga menjadi ciri khas TKI yang berhasil bekerja di luar negeri.

b. Dampak Menjadi TKI Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial budaya

Gaya hidup dapat diidentikkan dengan suatu ekspresi dengan symbol untuk menampakkan identitas diri. Gaya hidup TKI dipengaruhi oleh nilai-nilai tertentu dari agama, budaya dan kehidupan sosial yang dialami tenaga kerja itu sendiri, hal itu mereka lakukan demi menunjukkan identitas diri melalui ekspresi tertentu yang mencerminkan perasaan sampai akhirnya gaya hidup yang dijalani TKI telah menghilangkan batas budaya lokal, daerah, maupun nasional karena terbawa arus gelombang gaya hidup global yang dengan mudah berpindah tempat melalui perantara media massa dan dengan cepat mempengaruhi TKI.

³⁶ Yuniastuti, Kehidupan Sosial Ekonomi TKI dan TKW Serta Dampak Sosial Psikologis Pendidikan Anak, *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th.27, nomor 1, Februari 2014.

Gaya hidup warga yang semula sederhana cenderung berubah menjadi gaya hidup yang cenderung mengikuti tren di kalangan TKI. Perubahan gaya hidup tersebut mencakup sandang, pangan dan papan.

Kehadiran TKI di wilayah pedesaan secara tidak langsung membawa dampak pada kehidupan sosial yang cukup penting. Masuknya tenaga kerja ke dalam sektor-sektor informal pekerjaan kadang-kadang membawa persoalan sosial ekonomi, politik dan budaya yang cukup pelik.

Gaya hidup dan pandangan TKI umumnya cenderung negative. Seperti diantaranya yaitu gaya dalam bertutur sapa cenderung berubah, gaya dalam berpakaian cenderung lebih modern dan terbuka, gaya hidup dalam makan dan minum (Sebagian mengenal dengan jelas minuman beralkohol), pandangan terhadap sektor pekerjaan di desa yang dianggap rendah mempengaruhi tenaga kerja lain untuk menjadi pengangguran dan lebih senang mengharapkan datangnya kesempatan ke luar negeri. Perubahan gaya hidup tersebut disebabkan oleh pengaruh kehidupan yang dibawa para pekerja migran dan merendahkan nilai lama (tradisional).

c. Adanya Stratifikasi Sosial

Istilah stratifikasi berasal dari kata strata atau stratum yang berarti lapisan. Karena itu *Social Stratification* sering diterjemahkan

dengan pelapisan masyarakat. Sejumlah individu yang mempunyai kedudukan (status) yang sama menurut ukuran masyarakatnya, dikatakan berada dalam suatu lapisan.

Aris toteles mengatakan bahwa di dalam tiap-tiap negara terdapat tiga unsur, yaitu mereka yang kaya sekali, mereka yang melarat sekali dan mereka yang berada di tengah-tengahnya. Di sini Aristoteles membagi masyarakat berdasar dimensi ekonomi.

Sedangkan Prof.Selo Sumardjan dan Soelaiman Soemardi SH. Mengatakan selama di dalam masyarakat ada sesuatu yang dihargai olehnya dan setiap masyarakat pasti mempunyai sesuatu yang dihargaimua maka barang itu akan menjadi bibit yang dpat menumbuhkan adanya system berlapis dalam masyarakat.

Karl Marx juga menjelaskan secara tidak langsung tentang pelapisan masyarakat menggunakan istilah kelas menurut dia, pada pokoknya ada dua macam di dalam setiap masyarakat yaitu kelas yang memiliki tanah dan alat-alat produksi lainnya dan kelas yang tidak mempunyainya dan hanya memiliki tenaga untuk disumbangkan di dalam proses produksi.³⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ukuran atau kriteria yang biasa dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam pelapisan sosial adalah sebagai berikut:

³⁷ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.204-205

a.) Ukuran Kekayaan

Barangsiapa yang memiliki kekayaan paling banyak termasuk dalam lapisan teratas. Kekayaan tersebut misalnya, dapat dilihat pada bentuk rumah yang bersangkutan, mobil pribadinya, cara menggunakan pakaian serta bahan pakaian yang digunakannya, kebiasaan berbelanja barang-barang mahal dan seterusnya.

b.) Ukuran kekuasaan

Barangsiapa yang memiliki kekuasaan atau yang mempunyai wewenang terbesar menempati lapisan teratas dalam system pelapisan sosial dalam masyarakat. Ukuran kekuasaan sering tidak lepas dari ukuran kekayaan, sebab orang kaya dalam masyarakat biasanya dapat menguasai orang lain yang tidak kaya atau sebaliknya kekuasaan dan wewenang dapat mendatangkan kekayaan.

c.) Ukuran kehormatan

Ukuran kehormatan tersebut mungkin terlepas dari ukuran-ukuran kekayaan dan/ atau kekuasaan. Orang yang paling disegani dan dihormati, mendapat tempat teratas. Ukuran semacam ini banyak dijumpai pada masyarakat tradisional. Biasanya mereka adalah golongan tua atau mereka yang pernah berjasa.

d.) Ukuran ilmu pengetahuan

Ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan. Akan tetapi, ukuran tersebut

kadang-kadang menyebabkan terjadinya akibat yang negative karena ternyata bukan mutu ilmu pengetahuan yang dijadikan ukuran, tetapi gelar kesarjanaannya. Sudah tentu hal demikian memacu segala macam usaha untuk mendapat gelar, walau tidak halal.³⁸

Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik menggolongkan tingkat ekonomi berdasarkan penghasilan menjadi 4 golongan:

- 1.) Golongan pendapatan: sangat tinggi jika pendapatan rata-rata lebih dari 3.500.000 per bulan
- 2.) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara 2.500.000-3.500.000 per bulan
- 3.) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.1.500.000-2.500.000 per bulan
- 4.) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata di bawah Rp.1.500.000 per bulan.³⁹

H. METODE PENELITIAN

John Creswell mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang akan diteliti. setelah masalah teridentifikasi kemudian diikuti dengan mereview bahan bacaan atau kepustakaan, sesudah itu menentukan dan memperjelas tujuan penelitian dilanjutkan dengan

³⁸ Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2015) h.208

³⁹ Badan Pusat Statistik. *Penggolongan Pendapatan Tahun 2012*.

pengumpulan dan analisa data kemudian berpuncak pada pelaporan hasil.⁴⁰

Selanjutnya langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lexy J Moleong dalam bukunya mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut :

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, pengaruh dll. secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”⁴¹

Dalam studi ini, peneliti menggunakan metode *field research* atau studi lapangan yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang dari suatu interaksi sosial, individu, kelompok lembaga dan masyarakat.⁴²

⁴⁰ R. Raco “*Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*” (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) hlm.6

⁴¹ Lexy J Moleong “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm.6

⁴² Muhammad Idrus “*Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*” (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009) hlm.57

2. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini tepatnya akan dilakukan di daerah kabupaten Cirebon, yaitu di desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Alasan mendasar peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena peneliti tertarik dengan fenomena migrasi warga desanya yang menjadi tenaga kerja ke luar negeri dimana hampir sebagian besar masyarakat desanya adalah emigran yang mencari penghasilan dan lapangan pekerjaan ke luar negeri entah sebagai asisten rumah tangga (ART), pelaut, buruh pabrik, supir dan beberapa pekerjaan lainnya. Hal itu seakan sudah menjadi kebiasaan dan hal lumrah jika seorang yang sudah mencapai usia 17 tahun ke atas berangkat menjadi TKI baik itu yang tamatan SD, SMP, SMA sampai yang sudah sarjana. Dengan adanya warga yang berangkat menjadi TKI keluar negeri hal itu juga menimbulkan dampak terhadap kehidupan keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat seperti adanya perceraian, berubahnya pola asuh anak, adanya perbaikan pemukiman, adanya perbaikan ekonomi, perbaikan infrastruktur dan juga berubahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial ada di desa. Oleh karena itu menarik untuk diteliti.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat Desa Ambulu. Sedang dalam penarikan informan peneliti menggunakan *purposive sampling*. Adapun informannya adalah

bapak Subhan selaku kepala dusun wage dan Bapak Sunaji selaku kepala desa Ambulu, Bapak Kyai Dahlan selaku tokoh masyarakat di dusun wage serta Bapak udin, Bapak Amin selaku keluarga TKI dan Ibu Maimunah bersama Ibu Wasri selaku eks TKI.

Objek Penelitian adalah apa yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.⁴³ Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi warga menjadi emigran dan kehidupan sosial budaya masyarakat desa Ambulu.

4. Teknik Penarikan Informan

Pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. sedangkan strategi yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah pengambilan sampel kasus kritis yaitu penilaian agak bersifat dramatik atau untuk suatu alasan petunjuk di atas keberadaan kasus kritis adalah jika terjadi disana maka akan terjadi di tempat lain atau sebaliknya. Dalam strategi ini peneliti melihat kasus ini terjadi pada tahun 2007 dimana adanya warga bernama bapak zainuddin yang anggota keluarganya menjadi tenaga kerja ke korea hingga bisa memperbaiki dan membangun rumahnya yang dari rumah gribik dan rumah joglo biasa yang berlantai satu dan masih beralas tanah menjadi rumah berasitektur modern, berlantai dua. Karena uang yang digunakan adalah hasil dari remitan keluarga yang bekerja di Korea, Hongkong, ataupun arab saudi. Orang-orang menamai rumah

⁴³ Suharsini Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*", (Jakarta: Bima Aksara 1989), hlm.91

atau fenomena perbaikan pemukiman tersebut dengan omah koreaan, omah araban, omah hongkongan. Melihat keberhasilan keluarga bapak zainuddin tersebut akhirnya warga mulai tertarik menjadi tenaga kerja ke luar negeri. Setelah dari tahun ke tahun banyaknya warga yang bekerja di luar negeri. Kemudian pada tahun 2018 muncul kesadaran dari para pekerja migran di luar negeri untuk memberikan manfaat atau sumbangsinya terhadap desa dengan cara membangun penerangan jalan desa dan juga memperbaiki fasilitas ibadah warga desa Ambulu dalam hal ini adalah Masjid Jami' Baitussalam Ambulu dan memberi sumbangsiah materi dalam setiap kegiatan Peringatan Hari Besar Islam yang diadakan di desa Ambulu. Namun disamping manfaat yang ditimbulkan dari adanya migrasi warga menjadi TKI kemudian juga timbul permasalahan lain seperti maraknya perceraian dan perpindahan pola asuh anak. Dan pengambilan sampel kasus kritis yang menyimpang yaitu dengan memfokuskan pada kasus yang kay0a informan karena tidak umum dan khusus dalam caranya, sehingga menghasilkan program yang luar biasa atau kegagalan yang sangat terkemuka.⁴⁴

Berdasarkan pengertian di atas dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan yang terjadi di masyarakat Ambulu termasuk kasus kritis karena keberhasilan masyarakat memperbaiki ekonomi keluarganya, memperbaiki pemukimannya, juga memberi manfaat

⁴⁴ Quinn, M Patton, "*Metodologi Evaluasi Kualitatif*", (Semarang: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 82-87

dalam pembangunan fasilitas keagamaannya sehingga banyak warga lain yang tertarik menjadi tenaga kerja ke luar negeri. Selain itu disamping keberhasilan-keberhasilan tersebut juga menimbulkan dampak negatif terhadap keutuhan keluarga serta kehidupan masyarakat desanya. Dari kasus yang terjadi di lapangan akhirnya peneliti melakukan wawancara ke beberapa informan yang sesuai kriteria-kriteria dari keseluruhan masyarakat.

5. Metode Pengumpulan data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Atas dasar konsep tersebut maka ketiga teknik pengumpulan data di atas digunakan dalam penelitian ini.

a.) Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti dengan cara melihat, mendengarkan apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan oleh para informan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.⁴⁵ Dengan metode observasi pada penelitian ini pengamatan langsung dilakukan pada objek penelitian, yaitu masyarakat Ambulu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi sebanyak tujuh kali dalam dua bulan dan peneliti ikut langsung terlibat dalam kehidupan masyarakat Ambulu.

⁴⁵ Susanto, "Metode Penelitian Sosial" (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan Percetakan UNS (UNS Press), 2006) hlm.126

b.) Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui wawancara, tanya jawab dua orang atau lebih secara fisik langsung berhadapan-hadapan yang satu dengan melihat muka yang lain dan masing-masing dapat menggunakan komunikasi secara wajar dan lancar. Jadi metode interview ini adalah cara mendapatkan data wawancara langsung dengan informan⁴⁶

Adapun bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pola kehidupan sosial dan budaya dari informan yang telah ditentukan dalam proses penelitian kepada masyarakat Desa Ambulu. Penerapan metode ini terutama digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penjelasan dari berbagai pihak. Peneliti melakukan wawancara diantaranya dengan Bapak Subhan selaku kepala dusun wage, Bapak Kyai Dahlan selaku tokoh masyarakat, Bapak Ismail selaku ketua RT.6 dusun wage, Bapak udin selaku keluarga TKI, Bapak Amin selaku keluarga TKI ibu Maimunah selaku mantan TKI. Wawancara dilakukan secara bebas terarah yaitu wawancara langsung seperti ngobrol dan sharing agar lebih mudah dipahami. Oleh karena itu peneliti menggunakan bahasa sehari-hari masyarakat setempat dalam wawancara ini dengan tidak menunjukkan

⁴⁶ Koenjaraningrat, *“Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm.88.

sisi formalitasnya agar lebih akrab dan mudah memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan.

c.) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif teknik ini merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data observasi dan wawancara.

6. Teknik Validitas Data

Pengujian Validitas data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.⁴⁷ Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode.

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini didapat melalui metode observasi, wawancara terstruktur dan pemanfaatan deokumentasi. Data diperoleh peneliti dengan langkah: Membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan dan membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

⁴⁷ Moleong. J Lexy, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Rosda, 2010), hlm.324

Berdasarkan langkah-langkah di atas, maka peneliti dapat memperoleh ke validan data, sehingga dapat mengurangi keraguan terhadap data lapangan yang diperoleh dari informasi ketika di lapangan.

7. Analisis data

Analisis data menurut Bogdan & Biklen yang dikutip oleh Djunaidi Ghony dalam bukunya merupakan:

“proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan materiil lainnya yang peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri tentang data, dan memungkinkan peneliti untuk mempresentasikan apa-apa yang telah ditemukan pada orang-orang lain sebagai subjek penelitian.”⁴⁸

Sedangkan menurut Kerlinger yang dikutip Mohammad Kasiram yaitu: “Analisis data adalah kegiatan mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data, menjumlahkan data yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari problem penelitian”⁴⁹

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada tujuan penelitian. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari migrasi TKI ke luar negeri terhadap kehidupan sosial-budaya masyarakat di kabupaten Cirebon.

Adapun metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif, yakni metode analisis yang

⁴⁸ Djunaidi Ghony dkk “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014) hlm.246

⁴⁹ Moh.Kasiram “*Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*” (Malang : Uin-Maliki Press, 2010) hlm.120

bertujuan untuk menganalisis data dari permukaan data sebagaimana adanya kondisi yang berlangsung selama penelitian dilakukan⁵⁰

Pengolahan data yang dilakukan akan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a) Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, dan penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan.⁵¹

b) Penyajian data

Pada tahap penyajian ini berbagai data yang telah terkumpul dan dianggap penting maka akan digambarkan dalam bentuk deskripsi guna mempermudah dalam melihat gambaran keseluruhan sehingga dapat membantu merumuskan kesimpulan.

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah bagian terakhir dari tahap analisis data, dari mulai pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti pola-pola, penjelasan konfigurasi.⁵²

⁵⁰Burhan Bungin “*Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*” (Jakarta : Preanda Media Grup, 2007) hlm.146

⁵¹ Burhan Bungin “*Metodologi penelitian Sosial dan Ekonomi Format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan public, komunikasi, manajemen dan pemasaran*” (Jakarta : Prenada media group, 2015) hlm.64

⁵² Ibid hlm.65

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran yang terarah dan jelas maka hasil penelitian ini disusun menjadi sebuah skripsi, yang dibagi menjadi empat bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab yang disusun sebagai berikut:

BAB I : terdiri dari Pendahuluan, yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini menjelaskan mengapa penelitian perlu dilakukan dan juga sebagai pijakan dan langkah awal untuk pembahasan selanjutnya.

BAB II : mendeskripsikan tentang gambaran umum desa Ambulu yang menjadi lokasi penelitian, menggambarkan tentang kondisi geografis, kondisi kehidupan sosial yang terjadi di desa Ambulu.

BAB III : membahas tentang hasil penelitian yang menguraikan proses migrasi, pola perubahan sosial pada kehidupan masyarakat desa Ambulu. Yang meliputi uraian proses perubahan sosial masyarakat, pola perubahan sosial, dinamika sosial masyarakat, dampak mobilitas penduduk terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat Ambulu.

BAB IV : dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan penutup yang mencakup saran-saran serta masukan kepada pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian ini. Pada bagian ini juga mencakup daftar pustaka dan lampiran hasil penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa factor yang mempengaruhi migrasi adalah ketidakpuasan warga terhadap keadaan, rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki dan sulitnya mencari lapangan pekerjaan di negeri sendiri, kecilnya upah yang diterima Serta rusaknya sumber daya alam yang ada.

Dengan adanya migrasi yang dilakukan para TKI ini berdampak terhadap pergeseran pola pikir masyarakat yang mengakibatkan perubahan sosial budaya dalam masyarakat. Beberapa dampak yang signifikan adalah ekonomi keluarga TKI menjadi meningkat, kemampuan membiayai adik-adiknya sekolah dan membiayai seluruh kehidupan keluarga, membeli tambak dan sawah untuk digarap sendiri, selain itu kemandirian desa juga ikut terbantu dengan adanya uang remitan yang dikirim oleh warga yang bekerja di luar negeri dapat digunakan untuk memperbaiki sarana keagamaan desa dalam hal ini adalah masjid dan sarana penerangan jalan. Dari sini dapat dilihat adanya perubahan dari partisipasi masyarakat menjadi partisipasi materialis.

Selain itu dengan adanya perubahan pola asuh anak membuat marak anak yang terjerumus ke dalam pergaulan bebas. Banyaknya

Sementara pada bidang permukiman, rumah-rumah warga desa yang dulu identik dengan rumah tradisional Jawa seperti memakai kayu dan gribik tanpa gerbang tralis besi, sekarang bergeser menjadi rumah-rumah tembok dengan tangga keramik berlantai 2.

Dari hasil pembahasan peneliti simpulkan bahwa migrasi tenaga kerja Indonesia memiliki dampak baik positif maupun negatif terhadap perubahan sosial budaya dalam masyarakat Desa Ambulu seiring juga dengan perkembangan kemajuan zaman yang dinamis.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan di atas tentang migrasi tenaga kerja yang terjadi di Desa Ambulu memiliki pengaruh yang positif juga untuk mengejar perkembangan zaman yang kian maju dan pembangunan yang kian pesat. Namun ada hal yang harus tetap diperhatikan, bahwa tidak selamanya perubahan memberikan hal positif tetapi ada pula hal negatif yang menjadi dampak dari perubahan itu sendiri. Oleh karena itu peran aparat desa dalam memperhatikan perubahan yang terjadi. Berdasarkan pengamatan peneliti perlu adanya rasa kebersamaan dan kekeluargaan yang dipertahankan, sebaiknya:

1. Mewajibkan warga yang sehat dan mampu secara fisik atau tidak sakit dan tidak sedang berhalangan hadir untuk mengikuti kegiatan yang diadakan di Desa Ambulu.
2. Mengajak warga yang berada di rumah untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial di desa.
3. Mengadakan program kegiatan pemberdayaan untuk ibu-ibu, bapak-bapak atau pemuda/i yang masih menganggur. Guna memberdayakan warganya sehingga warganya memiliki keahlian khusus.
4. Mengoptimalkan TPA/TPQ, pondok pesantren dan pengajian-pengajian rutin di setiap mushollah sebagai wadah interaksi dan upaya pemberdayaan keagamaan bagi anak-anak dan remaja.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Al Barry, M.D. (2001). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya : Arkola Pers.
- Darmansyah.M.(1986). *Ilmu Sosial Dasar*. Surabaya : Usaha Nasional Pers.
- Suhada.I.(2016). *Ilmu Sosial Dasar* Bandung : Remaja Rosdakarya Pers
- Widiastuti.S.K.(2015). *Pemberdayaan Masyarakat Marginal Yogyakarta* : Pustaka Pelajar.
- Johnson.D.P.(1996).*Teori Sosiologi Klasik dan Modern, terjemah Robert M.Z Lawang*. Jakarta : Gramedia Pers.
- Kuntowijoyo.(1994).*Demokrasi dan Budaya Birokrasi*. Yogyakarta : Bentang.
- Hartomo.(1997).*Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wahyu.(1986).*Ilmu Sosial Dasar*. Surabaya : Usaha Nasional
- Suharto.(1986).*Stratifikasi Sosial*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Syarbaini.S.(2009) *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sapardi.(2008). *Pengantar Antropologi*. Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Pers).
- Ismawati.E.(2012). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta : Ombak Pers
- Noor.A.(2009). *Ilmu Sosial Dasar untuk IAIN Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Syani.A.(2002). *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Setiadi.E.M (2006). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Edisi Kedua*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Abdul Syani.(2002). *Sosiologi : Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudibyo.L.(2013).*Ilmu Sosial Dasar*. Yogyakarta : Andi Press.

- Raco.R.(2010).*Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Moleong.J.L.(2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Susanto.(2006). *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan Percetakan UNS (UNS Press).
- Bungin.B.(2001). *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Zuriah.N.(2009). *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ghony.D.(2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Kasiram.M.(2010). *Metode Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang : UIN-Maliki Press.
- George Ritzer, “*Teori Sosiologi Modern*” (Jakarta:Kencana, 2004), hlm.178
- Sukesi Keppi, “*Migrasi Perempuan, Remitansi dan Perubahan Sosial Ekonomi Pedesaan*” (Malang: UB Press, 2017)
- Raharjo, “*Tokoh-Tokoh Teori Sosiak Klasik dan Pemikirannya*” dalam http://web.unair.ac.id/admin/file/f_19997_TSK.pdf
- Soerjono Soekanto, “*Sosiologi, Suatu Pengantar, Edisi Kedua*”(Jakarta: CV rajawali, 1982)
- Kamanto Sunanto, :”*Sosiologi Perubahan Sosial*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Jones, Pengantar teori-teori sosial (Jakarta: Yayasan obor Indonesia, 2009)

- Elly M Setiadi & Usman Kolip, *“Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan pemecahannya*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Sztmpoka Piotr, *“The Sociology of Social Change”* (Jakarta: Prenada press, 2007)
- Irfan Syauqi Beik, Analisis Peran Zakat dalam mengurangi kemiskinan: Studi Kasus Dompot Dhuafa Republik Indonesia dalam jurnal pemikiran dan Gagasan Zakat & Empowering Vol II 2009.
- Mohammad Wildan Azmi, Peran Aktor dalam Sosiologi Pembangunan: Analisis Pergub D.I.Yogyakarta No.16 Tahun 2017 tentang Jaringan Trayek Perkotaan TransJogja dalam *Jurnal Sosiologi Reflektif*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Volume 12, No.2, April 2018.
- Mohammad Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa*, (Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2011)
- Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Modern, Postmodern dan Poskolonial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Interaksi sosial: Definisi, Bentuk, Ciri dan Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial, *Jurnal –sdm.blogspot.com/..../interkasi-sosial-definisi-bentuk-ciri.html*. diakses pada 15 januari 2020.
- Retno Hadiningrum-Dewi Novianti, *Pengantar Sosiologi, pada Bab 5 Interaksi Sosial*, http://pengantar-sosiologi.blogspot.com/2009_04_01_archive.html. Diakses pada 17 januari 2020

Darmansyah "*Ilmu Sosia Dasar*" (Surabaya:Usaha Nasional,1986)



LAMPIRAN

A. Pedoman Wawancara

Daftar Pertanyaan Aparat Desa dan tokoh masyarakat desa Ambulu

1. Bagaimana kondisi umum dari desa Ambulu?
2. Bagaimana tanggapan tokoh masyarakat dengan adanya migrasi warga menjadi Tenaga kerja Indonesia?
3. Apakah dengan adanya migrasi tenaga kerja ini membantu pembangunan desa?
4. Apa saja mayoritas mata pencaharian warga di desa Ambulu?
5. Bagaimana semangat masyarakat dalam kegiatan gotong royong yang diadakan di desa?
6. Apa saja kegiatan kebudayaan yang biasa diadakan di Desa Ambulu?
7. Apakah dengan banyaknya pemuda yang berangkat menjadi Tenaga kerja ke luar negeri kegiatan kepemudaan masih berjalan?
8. Apa perbedaan yang paling mencolok setelah adanya dan sebelum warga bermigrasi menjadi TKI?
9. Bagaimana interaksi sosial yang terjadi antar warga?
10. Bagaimana kehidupan keagamaan warga desa Ambulu?
11. Adakah perbedaan mencolok dalam kehidupan sosial dari warga yang pernah menjadi TKI dan yang tidak pernah menjadi TKI?

Daftar pertanyaan untuk masyarakat dan keluarga Tenaga Kerja Indonesia

1. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga sebelum adanya anggota keluarga yang menjadi Tenaga kerja ke luar negeri?
2. Adakah perbedaan yang signifikan yang dirasakan keluarga?
3. Bagaimana cara keharmonisan dalam rumah tangga dengan adanya suami/istri yang pergi ke luar negeri?

4. Bagaimana pola dalam mengasuh anak-anak yang ditinggal orang tuanya menjadi Tenaga Kerja ke luar negeri?
5. Faktor utama apa yang mempengaruhi untuk berangkat menjadi TKI?
6. Apa gaya hidup keluarga yang menjadi TKI berubah?
7. Bagaimana dengan pendidikan anak-anak?
8. Apakah orang tuanya yang berangkat menjadi TKI , gajinya digunakan untuk membiayai pendidikan anak?
9. Apakah remitan yang diterima keluarga digunakan untuk memperbaiki rumah?
10. Apa setelah banyaknya warga yang bermigrasi ke luar negeri, tingkat solidaritas antar tetangga berkurang?
11. Berapa pendapatan yang didapat keluarga dari penghasilan di tambak atau di sawah?
12. Berapa pendapatan yang didapat dari kiriman keluarga yang bekerja di luar negeri?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Daftar Gambar



Gambar 1. Pengajian Pemuda/i Desa Ambulu

Sumber: Observasi pada tanggal 4 Juli 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 2: Ibu Maimunah warga dan Eks-TKI
Sumber: dokumentasi peneliti



Gambar 3. Cucu bapak udin yang ditinggal menjadi orang tuanya menjadi TKI



Gambar 4. Pengajian ibu-ibu
Sumber: dokumentasi peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 5. Srawung dan rewang
Sumber: Dokumentasi Pribadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 6. Tanah desa yang digenangi air pasang laut

Sumber: Dokumentasi peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 7. Tanah desa yang tergenang air pasang laut

Sumber: dokumentasi peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 8. Tambak di desa Ambulu
Sumber: Dokumentasi peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 9. Lahan persawahan desa Ambulu
Sumber: Dokumentasi Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 10. Kalijukung

Sumber: Dokumentasi peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 11. Pemukiman Warga Desa

Sumber: Dokumentasi peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 12. Pemukiman Warga
Sumber: Dokumentasi Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama : Sa'datul Aliyah
Tempat, Tanggal, Lahir: Cirebon, 22 Oktober 1996
Alamat :Dusun Wage Rt.06/Rw.06 Desa Ambulu, Kec.
Losari, Kab.Cirebon, Jawa Barat
Nama Ayah : Drs.Munib
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Nama Ibu : Durah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nomor Hp : 081327440360
Email : sadatulaliyah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

MI Bitsatul Islamiyah I (2001-2007)
SMP Negeri 2 Losari (2007-2010)
Madrasah Aliyah Negeri Kalimukti (2010-2013)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2020)

C. Pengalaman Organisasi

Anggota Karya Ilmiah Remaja MAN Kalimukti
Wakil Sekretaris Rayon PMII FDK
KOPRI PMII Komisariat UIN Sunan Kalijaga
Sekretaris Senat Mahasiswa Fak.Dakwah dan Komunikasi
Anggota Studi Lintas Iman
Asosiasi Mahasiswa Dakwah Se-Indonesia